

ABSTRAK

Fasha Baitul Hakim, 1212090051, 2025. “Penerapan Model *Project Citizen* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Karakter Anti Korupsi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar” (Penelitian Kuasi Eksperimen di SDN Bekasi Jaya VII).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi di sekolah, yaitu rendahnya hasil belajar kognitif mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siswa kelas 5 di SDN Bekasi Jaya VII. Dengan perolehan rata-rata nilai kedua kelas 69,50 dari 44 siswa, rata-rata ini masih tergolong kurang memuaskan untuk memenuhi kriteria sangat baik sesuai dengan Kategori Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Selain itu, karakter anti korupsi siswa dari kedua kelas yang diketahui melalui observasi dan hasil *pretest* angket karakter anti korupsi juga masuk pada kategori sangat kurang. Hal ini dapat terjadi lantaran penggunaan model pembelajaran di kelas yang kurang optimal, dan terlalu monoton, sehingga rangkaian pembelajaran yang berlangsung tidak melibatkan siswa untuk aktif selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *project citizen* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung, serta mengetahui peningkatan karakter anti korupsi siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *project citizen* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan rancangan *non equivalent control group design* atau dapat diartikan tanpa proses pengacakan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Bekasi Jaya VII. Sampel yang diambil adalah kelas 5A dan 5B dengan masing-masing kelas berjumlah 22 siswa menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data berupa tes soal uraian *pretest posttest*, angket karakter anti korupsi, dan lembar observasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diolah menggunakan *statistic* dengan perhitungan *uji t-independent*, dan uji N-gain.

Hasil penelitian melalui uji N-gain pada hasil belajar kognitif mata pelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol adalah sebesar 0,86 kategori tinggi, sementara rata-rata N-gain yang diperoleh kelas kontrol adalah sebesar 0,63 kategori sedang. Di samping itu uji N-gain karakter anti korupsi siswa menunjukkan perolehan nilai rata-rata sebesar 0,67 untuk kelas eksperimen dan 0,55 untuk kelas kontrol. Berdasarkan perolehan tersebut kedua kelas berada di kategori yang sama yaitu kategori sedang.

ABSTRACT

Fasha Baitul Hakim, 1212090051, 2025. "The Application of the *Project Citizen Model* to Improve Students' Cognitive Learning Outcomes and Anti-Corruption Character in Pancasila Education Subjects in Elementary Schools" (Quasi-Experimental Research at SDN Bekasi Jaya VII).

This research is based on the problem that occurs in schools, namely the low cognitive learning outcomes of Pancasila Education subjects in 5th grade students at SDN Bekasi Jaya VII. With an average score of 69.50 from 44 students, this average is still classified as unsatisfactory to meet the criteria very well in accordance with the Learning Goal Achievement Category (KKTP). In addition, the anti-corruption character of students from both classes who are known through observation and *pretest results* of the anti-corruption character questionnaire is also included in the category of very lacking. This can happen because the use of learning models in the classroom is not optimal, and is too monotonous, so that the learning series that takes place does not involve students to be active during learning. This study aims to determine the improvement of cognitive learning outcomes of students in the experimental class who use *the project citizen model* and the control class who use the direct learning model, as well as to determine the improvement of the anti-corruption character of students in the experimental class who use *the project citizen* model and control classes that use a hands-on learning model. This study uses a quantitative approach with quasi-experimental methods and *non-equivalent control group design* or can be interpreted without a randomization process. The population in this study is all 5th grade students of SDN Bekasi Jaya VII. The samples taken were classes 5A and 5B with each class totaling 22 students using *the total sampling* technique. Data collection techniques are in the form of *pretest posttest* question tests, anti-corruption character questionnaires, and observation sheets. This study uses quantitative descriptive analysis techniques processed using *statistics* with the calculation of *t-independent test*, and N-gain test.

The results of the study through the N-gain test on the cognitive learning outcomes of Pancasila Education subjects showed that the average score obtained by the experimental class was higher than the control class was 0.86 in the high category, while the average N-gain obtained by the control class was 0.63 in the medium category. In addition, the N-gain test of students' anti-corruption character showed an average score of 0.67 for the experimental class and 0.55 for the control class. Based on these findings, both classes are in the same category, namely the medium category.